

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab IV, maka dapat dilihat bahwa penerapan pengendalian intern dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik, namun ada beberapa kelemahan pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Palembang 30000 khususnya dalam penggajian. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Dalam lingkungan pengendalian atas penggajian pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Palembang 30000 telah menerapkan unsur dengan cukup baik, sehingga terciptanya suasana pengendalian didalam perusahaan dan memberikan kesadaran kepada karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Sehingga, karyawan menyadari bahwa efektif tidaknya pengendalian intern dipengaruhi oleh mereka sendiri sebagai karyawan yang harus bersikap kompeten, jujur dan dapat dipercaya karena mereka adalah pelaksana pengendalian intern perusahaan.
2. Dalam penaksiran risiko atas penggajian pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Palembang 30000, terdapatnya risiko di dalam perusahaan karena adanya dua cara absensi yang dilakukan perusahaan yaitu menggunakan mesin *tapping/finger scan* dan menggunakan absensi manual saat mesin *finger scan* mengalami kerusakan. Kelemahannya yaitu berada pada penggunaan absensi manual yang dilakukan karena dapat dengan besar kemungkinan terjadinya *fraud* terhadap absensi tersebut.
3. Aktivitas pengendalian intern atas penggajian pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Palembang 30000 ditemukan, peranan fungsi pencatatan waktu hadir yang tidak terpisah dari fungsi operasional. Ini artinya, belum ada pemisahan tugas yang memadai. Hal ini akan dapat berakibat terjadinya kecurangan (*fraud*) berupa pencatatan waktu hadir yang fiktif.
4. Dalam unsur informasi dan komunikasi atas penggajian pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Palembang 30000, ditemukan bahwa

perusahaan tidak mengadakan pengarsipan atas dokumen-dokumen yang menyangkut dalam penggajian karyawan.

5. Pemantauan atas penggajian pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Palembang 30000, ditemukan tidak terjadinya pengawasan/ pemantauan terhadap karyawan dalam mencetak absensi manual serta tidak adanya yang mengetahui keluar masuknya karyawan karena kembali lagi tidak adanya pengawasan dari perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pengendalian intern atas penggajian yang dilakukan oleh perusahaan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Perusahaan telah menerapkannya dengan cukup baik di dalam unsur lingkungan pengendalian. Namun, akan lebih baiknya jika perusahaan lebih menekankan pentingnya pengendalian agar semua personil atau karyawan dapat bersikap kompeten, jujur dan dapat dipercaya dan memahami pentingnya pengendalian intern di dalam perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan absensi secara otomatis atau *finger scan* untuk semua departemen yang ada di perusahaan karena lebih efektif dalam pencatatan waktu hadir karyawan dan memberikan ketelitian yang lebih mengenai waktu masuk dan waktu keluar setiap karyawan dan tidak menggunakan absensi secara manual lagi sehingga perusahaan dapat memperhatikan karyawannya agar bisa datang tepat waktu dan keluar sesuai waktunya karena hal ini dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan.
3. Semestinya perusahaan diharapkan adanya pemisahan tugas secara tegas antara fungsi pencatat waktu dan fungsi operasional. Hal ini dimaksudkan agar setiap fungsi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dapat menghindari terjadinya kecurangam-kecurangan (*fraud*) oleh masing-masing fungsi tersebut.

4. Perusahaan ada baiknya melakukan pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan penggajian, karena dokumen tersebut mewakili dari sistem informasi dan komunikasi yang menyediakan bukti audit yang penting.
5. Sebaiknya perusahaan melakukan pengawasan/pemantauan terhadap karyawan dalam mencetak absensi manual, seperti petugas keamanan mengawasi jalannya karyawan melakukan pencetakan absensi manual. Hal ini penting dilakukan karena data absensi/daftar hadir karyawan merupakan dasar dalam penghitungan gaji karyawan.